BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari Banjarmasin ialah salah satu perguruan tinggi yang merupakan universitas Islam Negeri satu-satunya di Kalimantan Selatan. Sebelumnya dikenal dengan nama Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Antasari yang berdiri sejak 20 November 1964. Transformasi IAIN menjadi UIN ini diresmikan pada 3 April 2017 di Banjarmasin. Hingga saat ini mahasiswa yang menempuh pendidikan di UIN Antasari Banjarmasin berjumlah sekitar 13.000 mahasiswa yang terbagi dalam 5 Fakultas, diantaranya Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK), Fakultas Syari'ah (FASYA), Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI), Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FDIK), dan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora (FUH). Jumlah mahasiswa terus meningkat setiap tahunnya, terutama 5 tahun terakhir setelah transformasi.[1]

Mahasiswa dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) memiliki arti sebagai orang yang belajar di perguruan tinggi, secara administrasi mereka terdaftar sebagai murid di perguruan tinggi. Akan tetapi pengertian mahasiswa ini lebih luas dari hanya sekedar terdaftar secara administrasi.[2] Sebelum mengemban gelar sebagai mahasiswa tentu individu terlebih dahulu harus melewati tahapan menjadi siswa. 12 tahun

[1] Situs Resmi UIN Antasari Banjarmasin, "Sejarah UIN Antasari Banjarmasin" dalam *https://uin-antasari.ac.id/profil/* , diakses pada 05 Juni 2022.

[2] Kamus Besar Bahasa Indonesia, diakses pada 05 Februari 2020.

menjadi siswa yang belajar di sekolah menjadi tantangan tersendiri ketika harus menyesuaikan diri dengan lingkungan baru di kampus dan menyandang embel-embel mahasiswa baru. Mahasiswa baru diwajibkan mengikuti kegiatan orientasi terlebih dahulu mengenai budaya akademik maupun kemahasiswaan sebelum masuk ke tahapan belajar mengajar, termasuk di UIN Antasari Banjarmasin. Proses orientasi tersebut dikenal dengan sebutan Pengenalan Budaya Akademik dan Kemahasiswaan (PBAK). PBAK dilaksanakan dua tahap, yaitu PBAK Universitas dan PBAK Fakultas. Salah satu bagian yang menonjol pada rangkaian kegiatan PBAK ini yaitu perkenalan seluruh organisasi mahasiswa berupa Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) dan Unit Kegiatan Kampus (UKK) yang ada di UIN Antasari Banjarmasin.[3]

Organisasi sendiri menurut Haryono dalam penelitian Pratiwi adalah suatu sarana dan wahana untuk mengembangkan bakat, minat serta potensi diri bagi para aktivis yang ada dalam organisasi tersebut.[4] Robbins menyatakan bahwa organisasi merupakan kesatuan *(entity)* sosial yang dikordinasikan secara sadar, dengan sebuah batasan yang dapat di identifikasi, bekerja atas dasar yang relatif terus menerus untuk mencapai suatu tujuan bersama atau sekelompok tujuan.[5]

---

[3]Wawancara Pribadi dengan MI, Banjarmasin, 24 Mei 2022.

[4]Siska Sinta Pratiwi, "Pengaruh Keaktifan Mahasiswa dalam Organisasi dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta," *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi,* Vol. 6, No. 1, 2017, 56.

[5]S.P Robbins, *Teori Organisasi: Struktur, Desain & Aplikasi*, Terj. Jusuf Udaya, (Jakarta: Arcan, 1994), 4.

Salah satu Unit Kegiatan Mahasiswa Fakultas (UKM-F) yang diperkenalkan dalam PBAK Fakultas Ushuluddin dan Humaniora adalah Lembaga Dakwah Kampus (LDK) Al-Ihsan. LDK Al-Ihsan berdiri pada 22 Oktober 1998, akan tetapi pendirinya sendiri tidak diketahui karena sempat terhenti beberapa periode dan kembali aktif pada tahun 2014 yang diprakarsai oleh Muhammd Rasyad.[6] Kegiatan yang dilaksanakan oleh LDK Al-Ihsan berhubungan dengan keagamaan dan keilmuan, diantaranyapembelajaran tahsin, maulid habsy rutin, pelatihan nasyid, Gema Al-Ihsan, dakwah berjalan, dan masih banyak lagi. Divisi yang ada di LDK Al-Ihsan periode 2021-2022 ada 4 yaitu divisi kominfo, divisi keilmuan dan pengkaderan, divisi nasyid dan habsy, serta divisi tahsin dan tahfidz. Jumlah pengurus LDK Al-Ihsan periode 2021-2022 adalah 42 orang.[7]

Mahasiswa yang memilih untuk bergabung di suatu organisasi tentu memiliki dorongan dari dirinya sendiri. Dorongan pada diri individu berupa perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan disebut dengan motivasi. Motivasi menurut Heller adalah keinginan untuk bertindak.[8] Robbins dan Judge menyatakan bahwa motivasi merupakan proses yang memperhitungkan intensitas, arah dan ketekunan usaha individual terhadap pencapaian tujuan. Definisi motivasi juga dikemukakan oleh

---

[6]Khairunnisa, "Peran Kepemimpinan Kenabian dan Iklim Organisasi terhadap Komitmen Organisasi pada Pengurus Lembaga Dakwah Kampus Al-Ihsan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin", *Skripsi,* (Banjarmasin: Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin, 2021), 3.

[7]Wawancara Pribadi dengan MI, Banjarmasin, 24 Mei 2022.

[8]Wibowo, *Periaku dalam Organisasi* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013), 109.

McShane dan Von Glinow, menurut mereka motivasi adalah kekuatan dalam diri seseorang yang mempengaruhi arah (*direction*), intensitas (*intensity*), dan ketekunan (*presistence*) perilaku sukarela. Kesimpulan dari beberapa pendapat di atas bahwa motivasi merupakan dorongan untuk bertindak terhadap serangkaian proses perilaku manusia dengan mempertimbangkan arah, intensitas, dan ketekunan terhadap pencapaian tujuan.[9]

Seseorang melakukan suatu tindakan pada umumnya karena memiliki motivasi dan motivasi tersebut yang menjelaskan mengenai kekuatan, arah dan ketekunan seseorang dalam upaya mencapai tujuan. Kekuatan motivasi yang dimiliki individu akan menentukan kualitas perilaku yang ditampilkannya baik dalam hal belajar, bekerja dan lainnya.[10] Mahasiswa yang tertarik mengikuti organisasi berarti mempunyai motivasi berorganisasi pada dirinya. Motivasi mahasiswa dalam mengikuti organisasi bisa timbul karena motivasi intrinsik (dari dalam diri) maupun motivasi ekstrinsik (dari luar).[11]

Hasil wawancara awal dengan MI, Ketua Umum LDK Al-Ihsan periode 2021-2022 bahwasanya motivasi mahasiswa memasuki organisasi ini adalah karena tertarik dengan salah satu kegiatan LDK Al-Ihsan, yaitu habsyi. Seluruh pengurus LDK Al-Ihsan terdahulu juga memperlihatkan

---

[9]Wibowo, *Perilaku dalam Organisasi*, 110-111.

[10]Nita Yuanita, "Pengaruh Iklim Organisasi Kampus terhadap Motivasi Berorganisasi Mahasiswa dalam Mewujudkan Partisipasi Mahasiswa pada Organisasi Kemahasiswaan," *Jurnal Publik*, Vol.11, No.01, 2017, 45-46.

[11] Vicky Syah Friyani, "Hubungan Persepsi terhadap Organisasi dengan Minat Mahasiswa Kedokteran untuk Berorganisasi," *Skripsi* (Surakarta, Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah, 2018), 1.

interaksi dan solidaritas yang baik antar sesama anggota. Hal ini yang mendorong banyak minat dari mahasiswa baru untuk mengikuti organisasi tersebut. Mahasiswa memiliki persepsi bahwa ketika mereka menjadi pengurus di LDK Al-Ihsan, maka minatnya bisa tersalurkan dan akan banyak memperoleh relasi baru yang *solid* dan mendukung satu sama lain, serta akan banyak menghabiskan waktu bersama.[12] Saat kepengurusan 2021-2022 kondisi LDK Al-Ihsan tidak seaktif periode sebelumnya diakibatkan pandemi covid-19, akan tetapi di akhir kepengurusan LDK mengadakan kegiatan yang cukup besar dan belum pernah dilakukan pada periode sebelumnya. Hasil dari kegiatan tersebut nama LDK Al-Ihsan kemudian naik lagi setelah beberapa waktu terhalang berkegiatan akibat pandemi. Karena hal tersebut peneliti tertarik ingin mengetahui faktor apa saja yang memotivasi para pengurus tetap bertahan di LDK Al-Ihsan sebagai pengurus dan mendorong peneliti untuk menggali lebih jauh lagi mengenai faktor-faktor motivasi berorganisasi mahasiswa pengurus UKMF LDK Al-Ihsan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin periode 2021-2022.

[12] Wawancara Pribadi dengan MI, Banjarmasin, 24 Mei 2022.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apa saja faktor yang mempengaruhi motivasi berorganisasi mahasiswa pengurus LDK Al-Ihsan periode 2021-2022?
2. Bagaimana faktor-faktor tersebut mempengaruhi motivasi berorganisasi mahasiswa pengurus LDK Al-Ihsan periode 2021-2022?

C. Tujuan dan Signifikansi Penelitian

1. Tujuan Penelitian

   Adapun tujuan yang ingin dikemukakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui:

   a. Mengetahui apa saja faktor yang mempengaruhi motivasi berorganisasi mahasiswa pengurus LDK Al-Ihsan periode 2021-2022.
   b. Mengetahui bagaimana faktor-faktor tersebut mempengaruhi motivasi berorganisasi mahasiswa pengurus LDK Al-Ihsan periode 2021-2022.

2. Signifikansi Penelitian

   Disamping ingin mencapai tujuan yang diharapkan, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat yang diantaranya adalah sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan kontribusi pada keilmuan psikologi khususnya pada bidang Psikologi Industri dan Organisasi. Terutama berkaitan dengan faktor-faktor motivasi berorganisasi mahasiswa pengurus organisasi di fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

b. Manfaat Praktis

1) Penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi dan pengetahuan bagi pembaca, serta bisa menjadi referensi bagi mahasiswa dan para peneliti selanjutnya mengenai motivasi berorganisasi mahasiswa.
2) Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pengurus organisasi kampus mengenai motivasi berorganisasi, sehingga diharapkan dapat berguna dalam pengambilan keputusan.
3) Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi universitas dan civitas akademika mengenai motivasi berorganisasi, sehingga diharapkan dapat berguna dalam pengambilan keputusan.

D. Definisi Istilah

Definisi istilah merupakan suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan dalam karakteristik variabel yang dapat diamati agar pemahaman pemahaman dalam penelitian tidak ambigu dan bias.[13]

1. Motivasi berorganisasi

   Motivasi menurut Gage dan Barliner adalah tenaga yang menggerakkan dan mengarahkan aktivitas seseorang, motivasi dapat dianalogikan dengan mesin dan kemudi pada mobil.[14] Gage dan barliner juga merumuskan motivasi terjadi karena beberapa faktor, yaitu antara lain faktor kebutuhan, faktor sikap, faktor minat, faktor nilai, faktor aspirasi, dan faktor hadiah.

   a. Kebutuhan. Motivasi muncul karena adanya kebutuhan atau merasa kurang akan sesuatu. Individu yang memiliki kebutuhan tentu akan mengarahkan perilakunya demi memenuhi kebutuhan tersebut.
   b. Sikap. Sikap individu terhadap suatu objek melibatkan emosi, penerimaan atau penolakan terhadap objek, serta bagaimana individu mempersepsikan sesuatu.
   c. Minat. Perhatian terhadap suatu objek dimulai dengan adanya minat. Minat yang tinggi dapat memunculkan motivasi pada individu.

---

[13]Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), 75.

[14] Irwan Susanto, "Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar dengan Menerapkan Model Pembelajaran Pakem pada Siswa Kelas X SMA GKPI Padang Bulan Medan Semester I T.P. 2018/2019", *Jurnal Pendidikan Religius,* Vol.1, No.1, 2019, 32.

d. Nilai. Merupakan opini terhadap suatu hal atau tujuan yang diinginkan oleh seorang individu.

e. Aspirasi. Berupa harapan seseorang akan sesuatu. Aspirasi akan mendorong dan memunculkan motivasi pada diri individu mencapai hal yang diinginkan.

f. Hadiah. Merupakan sesuatu yang harusnya disenangi individu sehingga terdorong untuk mendapatkannya.[15]

Peneliti menyimpulkan dari penjelasan diatas bahwa motivasi merupakan dorongan dari dalam diri seseorang untuk melakukan sesuatu. Pada penelitian ini peneliti menggunakan teori dari Gage dan Barliner sebagai acuan dalam menggali data. Peneliti fokus pada faktor-faktor motivasi berorganisasi dengan subjek mahasiswa pengurus LDK Al-Ihsan UIN Antasari Banjarmasin periode 2021-2022.

2. Mahasiswa

Mahasiswa dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) memiliki arti sebagai orang yang belajar di perguruan tinggi, secara administrasi mereka terdaftar sebagai murid di perguruan tinggi. Akan tetapi pengertian mahasiswa ini lebih luas dari hanya sekedar terdaftar secara administrasi. Mahasiswa juga merupakan *agent of change* yang merupakan sebuah tugas yang besar. Sebagai kaum intelektual, mahasiswa juga diharapkan bisa memberikan solusi

[15] Cetrika Permata Putri, "Motivasi Mengikuti Organisasi Mahasiswa Ditinjau dari Dukungan Sosial Teman SatuJurusan", 14-15.

bagi setiap permasalahan yang terjadi di lingkungan masyarakat serta berperan penting dalam kehidupan berbangsa.[16]

E. Penelitian Terdahulu

1. Penelitian Hanto Nugroho (2017) yang berjudul Analisis Faktor-faktor Motivasi Mahasiswa Mengikuti Organisasi Kemahasiswaan di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang. Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi faktor-faktor motivasi, menjelaskan faktor paling dominan, dan tingkat kecenderungan masing-masing faktor motivasi mahasiswa mengikuti organisasi kemahasiswaan (ORMAWA). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa banyak faktor yang mempengaruhi motivasi mahasiswa mengikuti organisasi kemahasiswaan, diantaranya faktor keberhasilan, faktor lingkungan, faktor kemampuan, dan faktor kepribadian. Faktor yang paling dominan adalah faktor keberhasilan, dan tingkat kecenderungan masing-masing faktor motivasi yang pertama faktor keberhasilan kedua faktor lingkungan ketiga faktor kemampuan dan keempat faktor kepribadian. Persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan adalah pada pembahasan mengenai faktor-faktor motivasi berorganisasi dan metode penelitiannya, yaitu metode kualitatif. Perbedaannya terletak pada subjek penelitian.

[16] Kamus Besar Bahasa Indonesia, diakses pada 05 Februari 2020.

2. Penelitian Vicky Sah Friyani (2018) dalam skripsinya yang berjudul Hubungan Persepsi terhadap Organisasi dengan Minat Mahasiswa Kedokteran untuk Berorganisasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara persepsi terhadap organisasi dengan minat mahasiswa kedokteran untuk berorganisasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan positif yang signifikan antara persepsi terhadap organisasi dengan minat mahasiswa kedokteran untuk berorganisasi. Persamaan dengan penelitian yang akan diteliti adalah pembahasan mengenai organisasi. Sedangkan perbedaannya tertelak pada variabelnya, penelitian ini menggunakan atribut minat sedangkan yang akan diteliti menggunakan atribut motivasi berorganisasi.
3. Penelitian Niken Cahyorinarti dalan Jurnal Psikologi Insight (2018) yang berjudul Motivasi Mahasiswa Berorganisasi di Kampus. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran motivasi mahasiswa mengikuti organisasi kemahasiswaan di Universitas Jenderal Achmad Yani. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa menjadi anggota organisasi kemahasiswaan disebabkan adanya motivasi ekstrinsik dengan tipe integrasi. Mahasiswa memasuki suatu organisasi karena memiliki minat dan merasa kegiatan di organisasi tersebut memiliki manfaat untuk diri mereka. Persamaan penelitian ini dengan yang akan diteliti terletak pada atributnya, yaitu motivasi

berorganisasi. Persamaan lainnya juga pada subjek yang merupakan mahasiswa. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan yang akan diteliti adalah pada kategori subjek penelitian. Partisipan dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang aktif di organisasi kampus secara umum, sedangkan subjek pada penelitian yang akan dilakukan adalah terkhusus bagi mahasiswa yang menjadi pengurus UKMF LDK Al-Ihsan saja.

4. Penelitian Kholifatun Nisa dalam skripsinya yang berjudul Motivasi Mahasiswa Pendidikan Agama Islam dalam Mengikuti Organisasi Mahasiswa di Universitas Islam Indonesia Angkatan 2014-2017. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motivasi mahasiswa PAI aktif berkegiatan di organisasi mahasiswa dan mengetahui persepsi mereka tentang organisasi mahasiswa tersebut. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa motivasi mahasiswa mengikuti organisasi mahasiswa adalah ingin menempa diri, mengembangkan potensi, dan melatih kemampuan berbicara di depan umum *(public speaking)*. Motivasi lainnya adalah karena adanya sosok inspirator yang menjadi panutan mereka dalam berorganisasi. Persamaan penelitian ini dengan yang akan diteliti terletak pada atributnya, yaitu motivasi berorganisasi mahasiswa. Sedangkan perbedaannya adalah pada kategori subjek penelitian. Partisipan dalam penelitian ini adalah mahasiswa fakultas Ilmu Agama Islam yang aktif di organisasi mahasiswa, sedangkan

subjek pada penelitian yang akan dilakukan adalah terkhusus bagi mahasiswa yang menjadi pengurus organisasi UKMF LDK Al-Ihsan.

5. Penelitian Diana Eka Syawitri dalam tesisnya yang berjudul Pengaruh Budaya Organisasi dan Motivasi Berorganisasi terhadap Komitmen Organisasi Mahasiswa dalam Keanggotaan di Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Universitas Negeri Malang (2021). Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan tingkat udaya organisasi, tingkat motivasi berorganisasi mahasiswa, tingkat komitmen organisasi mahasiswa, mengetahui pengaruh budaya organisasi terhadap komitmen organisasi mahasiswa, mengetahui pengaruh motivasi berorganisasi terhadap komitmen organisasi mahasiswa, serta mengetahui pengaruh budaya organisasi dan motivasi berorganisasi terhadap komitmen organisasi mahasiswa dalam keanggotaan di UKM Universitas Negeri Malang. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang dilakukan maka simpulan yang diperoleh diantaranya tingkat budaya organisasi di UKM berada pada kategori sedang, motivasi berorganisasi mahasiswa berada pada kategori sedang, komitmen organisasi mahasiswa berada pada kategori sedang, terdapat pengaruh yang signifikan budaya organisasi terhadap komitmen organisasi mahasiswa, terdapat pengaruh yang signifikan motivasi berorganisasi terhadap komitmen

organisasi dan terdapat pengaruh yang signifikan budaya organisasi dan motivasi berorganisasi terhadap komitmen organisasi. Persamaan penelitian ini dengan yang akan diteliti adalah pembahasan mengenai motivasi berorganisasi. Perbedaannya yaitu penelitian ini menggunakan tiga variabel, sedangkan yang akan diteliti hanya memakai satu variabel yaitu motivasi berorganisasi.

F. Sistematika Penulisan

Guna mempermudah penulisan, maka hasil dari penelitian ini disusun secara sistematis menjadi lima bab, yaitu:

1. Bab pertama, pendahuluan. Terdiri dari latar belakang masalah yang mengemukakan alasan peneliti memilih tema penelitian. Setelah latar belakang masalah, dilanjutkan dengan rumusan masalah, tujuan dan signifikansi penelitian, definisi operasional, penelitian terdahulu, dan sistematika penulisan.
2. Bab kedua, landasan teori. Bab ini menjelaskan lebih jauh mengenai variabel yang diteliti beserta dengan aspek-aspeknya, serta kerangka berpikir.
3. Bab ketiga, metodologi penelitian. Peneliti menjabarkan tentang jenis penelitian yang dilakukan, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik analisis data, dan prosedur dalam penelitian.
4. Bab keempat, hasil dan pembahasan. Peneliti membahas mengenai gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data dan pembahasan serta keterbatasan penelitian.
5. Bab kelima, kesimpulan dan rekomendasi. Berisi kesimpulan dan saran dari peneliti sebagai penutup dari pembahasan yang telah diuraikan dalam penelitian.